

# **KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DENGAN METODE DOQ-IT RUMAH SAKIT AL-IRSYAD SURABAYA**

Erny May Maharani, Eka Wilda Faida, Titin Wahyuni, Herdianto

## **ABSTRAK**

Sejak dirilisnya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis, banyak rumah sakit yang mulai beralih dalam pengelolaan rekam medisnya menjadi berbasis elektronik. Namun Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya belum menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) dikarenakan kendala terkait vendor atau pihak ketiga yang membantu pengadaan sistem RME. Sebelum memulai menerapkan RME ada baiknya dilakukan penilaian kesiapan sebelum melakukan implementasi RME. Hal tersebut akan membantu dalam identifikasi proses dan skala prioritas guna mendukung optimalisasi implementasi RME. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kesiapan penerapan RME dengan menggunakan pendekatan DOQ-IT (*Doctor's Office Quality Information Technology*) di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, teknik sampling berupa *purposive sampling*. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa aspek Sumber Daya Manusia (SDM) mendapat skor 13 yaitu cukup siap, aspek budaya kerja organisasi mendapat skor 22,9 yaitu cukup siap, aspek tata kelola kepemimpinan mendapat skor 20,7 yaitu cukup siap, dan aspek infrastruktur mendapat skor 16,2 yaitu cukup siap. Berdasarkan hasil secara keseluruhan total skor yang diperoleh yaitu 72,8. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya berada pada kategori cukup siap untuk menerapkan RME.

**Kata kunci** : Kesiapan, Rekam Medis Elektronik, DOQ-IT, Rumah Sakit